

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual dan sosial (Suardi, 2017). Pendidikan sangat berpengaruh besar dalam mengembangkan dan meningkatkan intelektual seseorang sehingga pendidikan menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa dan perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang baik melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran bukan hanya sebagai proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik namun aktivitas yang menuntut pendidik dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar serta menciptakan kegiatan belajar yang kondusif dan strategi belajar yang menarik sehingga tujuan dari pembelajaran tersampaikan dengan baik. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran pendidik membutuhkan komponen mengajar untuk menunjang kegiatan belajar. Salah satu komponen ialah media pembelajaran, penggunaan media ajar memberikan bantuan yang besar kepada pendidik dalam menyampaikan materi ajar dan memudahkan peserta didik dalam menerima pengetahuan.

Menurut (Susanto, 2019) media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. (Nurdyansyah, 2019) menambahkan media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana

sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dapat disimpulkan bahwa media memiliki peranan penting dalam merangsang perhatian, pemikiran peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang bergerak dalam meningkatkan kualitas skill dan profesionalitas peserta didik. Tujuan dari pendidikan kejuruan ini menyiapkan lulusan peserta didik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan program keahlian, memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu bekerja serta bersaing di dunia industri dan usaha (Indahri, 2020). SMK Gelora Jaya Nusantara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang kejuruan dan memiliki berbagai program keahlian salah satunya ialah Tata Kecantikan. Jurusan Tata Kecantikan memiliki berbagai mata pelajaran produktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan salah satunya ialah mata pelajaran pemangkasan rambut dasar. Salah satu materi yang diajarkan ialah pemangkasan rambut solid.

Materi pemangkasan rambut solid merupakan teknik pemangkasan rambut tanpa dilakukan pengangkatan rambut, materi pemangkasan rambut solid memiliki sub materi salah satu diantaranya ialah pemangkasan solid paralel.

Pemangkasan rambut solid paralel adalah teknik pemangkasan tanpa dilakukan pengangkatan dengan menggunakan pola pemangkasan datar dan hasil akhir pangkasan berupa garis lurus horizontal (Ermavianti, 2020). Pemangkasan rambut solid paralel ini merupakan salah satu jenis pangkas rambut yang paling dasar sehingga para peserta didik diharapkan lebih mudah untuk memahami dan

mengikuti langkah-langkah pangkas rambut yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan menjadi pondasi para peserta dalam menguasai keterampilan pangkas rambut yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran pemangkasan rambut pada tanggal 02 Maret 2022, kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa kelas XI Tata Kecantikan sudah secara offline (tatap muka) dan sudah dilakukannya praktek di ruangan laboratorium.

Adapun permasalahan diantaranya rendahnya pemahaman siswa mengenai materi pemangkasan solid paralel, siswa mengatakan pemangkasan rata (pola datar) ialah pemangkasan solid namun sesuai teori yang sudah ada pemangkasan rata ialah pemangkasan solid paralel, jenis-jenis pola pemangkasan peserta didik belum mengetahui dengan benar, siswa hanya mengetahui satu jenis pola pemangkasan yaitu pola datar. Pada proses pembelajaran secara praktikum siswa juga kurang terbiasa dalam memposisikan jari tangan dan gunting pangkas saat melakukan pemangkasan, siswa juga kadang kala lupa dalam menyiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan praktek pemangkasan rambut, dan dalam melakukan proses kerja pemangkasan siswa kurang memperhatikan posisi tangan dalam mengambil section rambut sehingga hasilnya tidak simetris dan dalam melakukan cek kesimetrisan siswa masih belum tepat.

Selain wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan observasi siswa dengan membagikan angket analisis kebutuhan siswa dapat dilihat sebanyak 76,7% siswa merasa kesulitan dalam mempelajari pemangkasan rambut solid

paralel, sebanyak 98% siswa memiliki handphone berjenis android dan sebanyak 85,2% siswa menyetujui adanya penggunaan media tambahan berupa *e-book* pada materi pemangkasan rambut solid paralel.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memudahkan siswa dalam belajar di kelas dan di rumah serta dengan mudah mendapatkan materi pembelajaran dengan tepat dan sesuai yang dibutuhkan siswa. Oleh sebab itu peneliti memanfaatkan handphone yang dimiliki siswa sebagai media pembelajaran, salah satunya media *E-book* pada materi pembelajaran pemangkasan rambut solid paralel. Media pembelajaran *e-book* belum pernah dilakukan di sekolah ini terutama pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar. Sejalan dengan penelitian (Anggri, 2017) menjelaskan adanya pengaruh penggunaan *e-book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran praktek, media *e-book* dapat digunakan untuk mata pelajaran praktek seperti pemangkasan rambut solid paralel dikarenakan isi *e-book* memiliki gambar, teks, prosedur kerja yang sesuai dengan teori yang ada dan disertai dalam bentuk gambar sehingga peserta didik dapat belajar praktek pemangkasan rambut di rumah menggunakan manekin.

Menurut (Rahmawati, 2019) *e-book* berisi informasi digital berwujud teks dan gambar yang dikemas dalam satu file yang dapat dibuka menggunakan komputer, laptop dan handphone android. Tujuan *e-book* dapat meningkatkan sikap kritis yang dimiliki siswa dan media ini juga meningkatkan motivasi belajar

siswa serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi, siswa juga dapat belajar sendiri dengan menggunakan media *e-book*.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengembangan Media *E-Book* Pada Mata Pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Di SMK Gelora Jaya Nusantara**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas dapat diidentifikasi yaitu :

1. Rendahnya pemahaman siswa dalam materi solid paralel.
2. Jenis pola pemangkasan siswa hanya mengetahui satu jenis pola yaitu pola datar.
3. Siswa kurang terbiasa dalam memposisikan tangan dengan gunting pangkas.
4. Siswa terkadang lupa dalam mempersiapkan kebutuhan praktek.
5. Siswa masih kurang mengerti cara melakukan cek kesimetrisan pada pemangkasan solid paralel.
6. Media pembelajaran *e-book* belum pernah diterapkan dalam mata pelajaran pemangkasan rambut solid paralel.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membuat batasan pada ruang lingkup penelitian sehingga penelitian ini lebih terarah. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan ialah media pembelajaran berbasis *e-book*.
2. Mata pelajaran yang diteliti pemangkasan rambut dasar pada materi pemangkasan solid paralel.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar materi pemangkasan solid paralel siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara.
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar materi pemangkasan solid paralel siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan dari media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar materi pemangkas solid paralel siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar materi pemangkas solid paralel siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak yang menginginkan informasi mengenai penelitian ini. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mengubah hasil belajar siswa ke arah yang baik.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini dapat menjadi referensi guru dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru.

3. Bagi Sekolah.

Melalui penelitian ini dapat diharapkan adanya upaya perbaikan dan perubahan pada penggunaan media pembelajaran agar guru dapat dengan

mudah dalam mengajar dan ketersediaan sarana dan prasarana akan semakin lebih baik dengan begitu terciptanya tujuan pembelajaran dengan baik.

#### 4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur dalam mengembangkan suatu media pembelajaran terkhusus media *e-book* pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar dan dapat menjadi media ajar bagi penulis apabila menjadi seorang pengajar .

### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan ialah *e-book* pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar materi pemangkas rambut solid paralel yang akan diperuntukkan bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Penyajian produk yang menarik dengan adanya variasi kombinasi warna dan gambar yang disajikan di dalam produk sehingga pada saat siswa membaca dapat mengerti dan membantu dalam melakukan pemangkas rambut solid paralel.
2. Produk yang dikembangkan sangat praktis, mudah dibawa dimanapun dan penggunaannya secara gratis tanpa dipungut biaya apapun.
3. Dengan adanya *e-book* ini yang berisi informasi teks, dan gambar dapat menarik semangat membaca siswa sehingga siswa semakin giat dalam membaca dan melatih keterampilan tangan dalam menggunakan gunting pangkas baik di sekolah maupun di rumah.

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Adanya pengembangan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar, guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi. Begitu juga dengan pengembangan media *e-book* yang akan dikembangkan sangat penting dalam membantu siswa terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, karena mereka sudah memiliki buku pembelajaran yang dapat digunakan setiap harinya dan siswa akan lebih mudah untuk belajar sendiri di rumah baik pembelajaran secara teori dan praktek. Dengan begitu media ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar.

### 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dari pengembangan ini sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran *e-book* dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, karena penggunaan *e-book* membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep visual.
- b. Media pembelajaran *e-book* meningkatkan keefektifan proses pembelajaran.
- c. Dengan adanya media *e-book* yang akan dikembangkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa akan aktif dalam belajar sendiri dan isi *e-book* yang memuat ilustrasi gambar memudahkan siswa dalam berpikir imajinatif.

Keterbatasan dari pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran *e-book* berformat PDF sehingga tidak adanya animasi gerak ataupun video pembelajaran.
- b. Materi yang dikembangkan hanya pada materi pemangkasan rambut solid paralel.
- c. Tahap pengembangan validasi pada 3 ahli materi dan 3 ahli media.
- d. Uji coba pemakaian dilakukan siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.